

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti terkait adanya pengaruh dari kinerja ESG secara agregat dan secara parsial yang terdiri dari kinerja lingkungan (*environmental*), kinerja sosial (*social*), dan kinerja tata kelola (*governance*) terhadap kinerja pasar. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan *go public* di ASEAN selama periode 2017-2021.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

1. Kinerja ESG perusahaan perbankan di ASEAN yang diukur dengan menggunakan *ESG Score* (gabungan dari kinerja lingkungan, kinerja sosial dan kinerja tata kelola) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa baik atau buruknya skor ESG yang diperoleh tidak akan berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan.
2. Kinerja lingkungan perusahaan perbankan di ASEAN yang diukur dengan menggunakan *ESG Environmental Score* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan. hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi skor ESG yang diperoleh perusahaan, akan meningkatkan kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan menggunakan return saham.
3. Kinerja sosial perusahaan perbankan di ASEAN yang diukur dengan menggunakan *ESG Social Score* tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan. kinerja sosial

membutuhkan biaya yang cukup tinggi untuk memenuhi semua standar pertanggungjawaban sosial dan bukan merupakan salah satu strategi manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Terdapat beberapa hal yang dapat meningkatkan kinerja sosial perusahaan, yaitu dengan peningkatan efektivitas, tenaga kerja, hak asasi manusia, tanggung jawab produk, dan komitmen terhadap komunitas.

4. Kinerja tata kelola perusahaan perbankan di ASEAN yang diukur dengan menggunakan *ESG Governance Score* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar. Peningkatan kinerja tata kelola dapat dilakukan oleh perusahaan dengan meningkatkan efektivitas manajemen, pemegang saham, dan perumusan strategi CSR sebagai bentuk tanggung jawab atas sosial dan lingkungan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang terbatas, yaitu 125 sampel yang dianggap sebagai sampel kecil. Negara di kawasan ASEAN yang telah mempunyai skor ESG lengkap adalah Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Philipina. Dan di masing-masing negara, belum semua perusahaan perbankan mempunyai skor ESG yang dikeluarkan oleh Revinitif Eikon Thomson Reuters. Namun, dengan demikian hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait hubungan antara kebijakan ESG terhadap kinerja pasar pada sektor perbankan di ASEAN.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 23%. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa faktor lain di luar variabel penelitian yang mempengaruhi kinerja pasar perusahaan yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3 Saran Penelitian

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas skala penilaian dengan mempertimbangkan tantangan atau dampak yang muncul akibat Covid-19, oleh karena itu peneliti berfokus pada dampak krisis Covid-19 pada sektor perbankan yang dihadapi bank dan kaitannya dengan kinerja utama bank di bidang ESG.
2. Meneliti perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX ESG Leaders yang baru diluncurkan pada tanggal 23 Desember 2020 yang terdiri dari 20 saham dan memiliki penilaian *environmental, social, and governance* yang memiliki kinerja keuangan dan likuiditas transaksi yang baik.
3. Meneliti perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI. Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI diluncurkan melalui pengumuman BEI No. Peng-00409/BEI.POP/12-2021. Kemudian Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI diluncurkan melalui pengumuman BEI No.Peng-00408/BEI.POP/12-2021.

